

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN
TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TENGAH**

TAHUN 1993 - 2012



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan

Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

PALALO SAITIAN

B.300.100.001

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENDIDIKAN DAN PENGAGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TENGAH TAHUN 1993-2012”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh seperti apa yang ditimbulkan oleh investasi, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode ECM (*Error Correction Model*). Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa secara keseluruhan semuanya memiliki pengaruh yang signifikan cuma ada beberapa variabel yang tidak berpengaruh yaitu investasi pada jangka pendek dan pendidikan pada jangka panjang.

Dari hasil tersebut, penulis menyarankan pemerintah lebih memprioritaskan penanggulangan kemiskinan dengan berorientasi pada penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) dalam jangka panjang, dan juga peningkatan pada sektor pendidikan yang mana itu dimulai dengan proses pembelajaran yang efisien dan juga jangkauan terhadap pendidikan lebih mudah.

Kata kunci: kemiskinan, investasi, pendidikan dan pengangguran.

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Palalo Saitian

NIM : B 300 100 001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis/Ekonomi Pembangunan

Jenis : Skripsi

Judul : Analisis Pengaruh Investasi, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 1993-2012

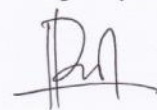
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 08 Pebruari 2014

Yang Menyatakan



(Palalo Saitian)

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonominya mula-mula relatif statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk dapat menaikkan dan mempertahankan laju pertumbuhan GNP-nya hingga mencapai angka 5 sampai 7 persen atau lebih per tahun. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan meningkatkan pendapatan nasional riil. Pertumbuhan ekonomi diyakini oleh sebagian besar ekonom sebagai indikator yang paling tepat dalam menggambarkan proses kemajuan pembangunan suatu negara (Arsyad, 2010).

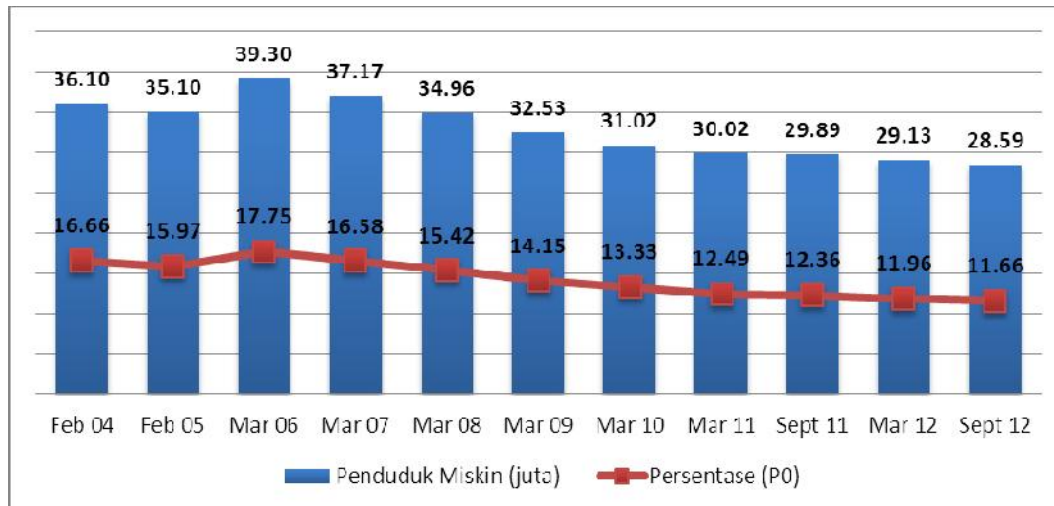
Di negara-negara maju ada beberapa tekanan untuk menggeser orientasi pada pertumbuhan ekonomi menuju ke upaya-upaya yang lebih memperhatikan kualitas hidup seperti adanya gerakan yang mendukung pelestarian lingkungan hidup. Sementara itu, di negara sedang berkembang (NSB) yang menjadi perhatian utama adalah masalah pertumbuhan versus distribusi pendapatan. Pada tahun 1960-an, sebagian besar NSB yang mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi mulai menyadari bahwa pertumbuhan semacam itu hanya sedikit manfaatnya dalam memecahkan masalah kemiskinan, tingkat pengangguran dan pengangguran semu meningkat di daerah pedesaan dan perkotaan serta distribusi pendapatan antara kaya dan miskin semakin tidak merata.

Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum (Kuncoro, 2006). Pengukuran kemiskinan ini didasarkan pada konsumsi. Garis kemiskinan yang didasarkan pada konsumsi (*consumption-based poverty line*) terdiri dari dua elemen, yaitu: (1) pengeluaran yang diperlukan untuk membeli standar gizi minimum dan kebutuhan mendasar lainnya; dan (2) jumlah kebutuhan lain yang sangat bervariasi, yang mencerminkan biaya partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Bagian pertama relatif jelas. Biaya untuk mendapatkan kalori minimum dan kebutuhan lain dihitung dengan melihat harga-harga makanan yang menjadi menu golongan miskin. Sedangkan elemen kedua sifatnya lebih subyektif.

Secara umum Jumlah dan persentase penduduk miskin di Indonesia relatif menurun. Pada tahun 2004 ke 2005 jumlah penduduk kemiskinan menurun. Namun, pada tahun 2006 jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan karena harga barang-barang kebutuhan pokok saat itu naik tinggi yang digambarkan oleh inflasi umum sebesar 17,95 persen. Namun mulai tahun 2007 sampai 2012 jumlah maupun persentase penduduk miskin terus mengalami

penurunan. Perkembangan tingkat kemiskinan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2012 ditunjukkan oleh gambar berikut:

Gambar 1.1
Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, 2004–2012



Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2013*

Sedangkan Gambaran umum di daerah khususnya Jawa Tengah jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Jawa Tengah pada bulan Maret 2010 sebesar 5,369 juta orang (16,56 persen). Dibandingkan dengan penduduk miskin pada Bulan Maret 2009 yang berjumlah 5,726 juta orang (17,72 persen), berarti jumlah penduduk miskin turun sebanyak 356,53 ribu orang. Selama periode Maret 2009 – Maret 2010, penduduk miskin Provinsi Jawa Tengah di daerah perkotaan turun 162,00 ribu orang, lebih rendah dibanding di daerah perdesaan turun sebesar 194,53 ribu orang. Di Provinsi Jawa Tengah, selama Periode Maret 2009 – Maret 2010 persentase penduduk miskin antara perkotaan dan perdesaan tidak banyak berubah. Pada Bulan Maret 2010, sebagian besar (57,93 persen) penduduk miskin berada di daerah perdesaan dan pada Bulan Maret 2009 sebesar 57,72 persen. Garis Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Maret 2010 sebesar Rp 192.435,- perkapita per bulan. Pengeluaran untuk membiayai makanan sebesar 72,68 persen, sedangkan pengeluaran untuk membiayai komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan) hanya sebesar 27,32 persen.

Jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode 1996-2009 berfluktuasi dari tahun ke tahun (Tabel 1.1). Pada periode 1996-1999 jumlah penduduk miskin meningkat sebesar 2,338 juta orang karena krisis ekonomi, yaitu dari 6,418 juta orang pada

tahun 1996 menjadi 8,755 juta orang pada tahun 1999. Persentase penduduk miskin meningkat dari 21,61 persen menjadi 28,46 persen pada periode yang sama.

Tabel 1.1

**Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah
Menurut Daerah Tahun 1996-2010**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)			Presentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
1996	1.973	4.444	6.418	20,67	22,06	21,61
1999	3.062	5.623	8.755	27,8	28,05	28,46
2002	2.762	4.546	7.308	20,5	24,96	23,06
2003	2.520	4.459	6.980	19,66	23,19	21,78
2004	2.346	4.497	6.843	17,52	23,64	21,11
2005	2.671	3.862	6.533	17,24	23,57	20,49
2006	2.958	4.142	7.100	18,9	25,28	22,19
2007	2.687	3.869	6.557	17,23	23,45	20,43
2008	2.556	3.633	6.189	16,34	21,96	19,23
2009	2.420	3.304	5.725	15,41	19,89	17,72
2010	2.258	3.110	5.369	14,33	18,66	16,56

Sumber : BPS Jateng 2010

Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemiskinan

Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah “kurangnya kesejahteraan” pendapat konvensional mengaitkan kesejahteraan terutama dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada diatas ambang minimal kategori sejahtera (Haughton, 2012).

Kemiskinan juga dapat dikaitkan dengan suatu jenis konsumsi tertentu; sebagai contoh, suatu masyarakat dapat saja dikatakan miskin karena tidak memiliki tempat tinggal, kekurangan pangan, atau memiliki kondisi kesehatan yang buruk. Dimensi-dimensi kemiskinan sering kali dapat diukur secara langsung, misalnya, dengan mengukur tingkat kekurangan gizi atau kemampuan membaca dan menulis.

B. Investasi

Pengertian Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan menempatkan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Halim).

Lebih jauh PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004 juga menjelaskan tentang beberapa pengertian berikut:

- a) Investasi lancar adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang.
- b) Investasi jangka panjang adalah investasi selain investasi lancar.
- c) Investasi properti adalah investasi pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh perusahaan yang berinvestasi atau perusahaan lain dalam grup yang sama dengan perusahaan yang berinvestasi.
- d) Investasi dagang adalah investasi yang ditujukan untuk mempermudah atau mempertahankan bisnis atau hubungan perdagangan.

Dengan demikian, investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan.

C. Pendidikan

Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok yang dalam atau usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan juga adalah investasi jangka panjang, sebagai sebuah investasi pendidikan merupakan komoditi dalam pandangan ekonomi. Hal ini menempatkan bahwa penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan keahlian yang dihasilkan dan dimiliki oleh individu-individu dapat diukur dari sisi nilai-nilai ekonomi yang dapat dikembangkan dalam jangka waktu tertentu, melalui jenis pekerjaan yang bisa didapatkan dengan tingkat kompetensi yang dimiliki dan latar belakang pendidikan yang dijalani (Suhardan, 2012).

D. Pengangguran

Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah kesempatan yang timpang yang terjadi antara angkatan kerja dan kesempatan kerja sehingga sebagian angkatan kerja tidak dapat melakukan kegiatan kerja. Pengangguran tidak hanya disebabkan oleh kurangnya lowongan kerja, tetapi juga disebabkan oleh kurangnya ketrampilan yang dimiliki oleh pencari kerja. Pengangguran, setengah pengangguran, dan produktivitas rendah merupakan segi-segi penggunaan tenaga kerja tidak penuh (*underutilization*) di negara sedang berkembang. Pengukuran pengangguran di negara sedang berkembang menghadapi berbagai kesukaran dan tingkat pengangguran sangat dipengaruhi metode pengukuran yang dipakai (Manning, 1985).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data berdasar kurun waktu (*time series*) atau informasi yang diperoleh dari pihak lain seperti, Badan Pusat Statistik (BPS) yang mana data tersebut menunjang penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Penelitian ini mempunyai variabel dependen yang menggambarkan tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan yang dipakai adalah jumlah seluruh penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1993-2012 dengan satuan juta orang.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Investasi (IN)

Investasi dihitung dari jumlah Penanaman Modal Asing (PMA) yang dilakukan pada suatu tahun tertentu dengan satuan ribu \$.

b. Pendidikan (PN)

Indikator tingkat pendidikan yang digunakan adalah penduduk yang berpendidikan SMP, SMA, S1, S2 dan S3 dengan satuan juta orang.

c. Pengangguran (PG)

Variabel pengangguran yang dipakai adalah penduduk yang termasuk angkatan kerja yaitu penduduk berusia 15 tahun atau lebih yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan dengan satuan juta orang.

C. Metode Analisis Data

Untuk membuktikan suatu penelitian dengan mengaitkan pengaruh yang ada dari variabel dependen dan independen, maka penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji ECM sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan program Eviews. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pengujian Asumsi Klasik

- Uji Heteroskedastisitas (Uji *White*)
- Uji Normalitas Residual u_t (Uji *Jarque Bera*)
- Uji Otokorelasi (Uji *Breusch Godfrey*)
- Uji Spesifikasi Model (Uji *Ramsey-Reset*)

2. Uji *Error Correction Model* (ECM)

Fungsi Jangka Panjang

$$KM_t^* = \beta_0 + \beta_1 IN_t + \beta_2 PG_t + \beta_3 PN + U_t$$

Keterangan:

KM = Tingkat Kemiskinan

IN = Tingkat Investasi

PG = Tingkat Pengangguran

PN = Tingkat Pendidikan

β_0 = konstanta

U_t = Nilai Residual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Pengaruh jangka panjang

Fungsi Jangka Pendek Standar

$$\Delta KM_t = \alpha_1 \Delta IN_t + \alpha_2 \Delta PG_t + \alpha_3 \Delta PN - (KM_{t-1} - \beta_0 - \beta_1 IN_{t-1} - \beta_2 PG_{t-1} - \beta_3 PN_{t-1}) + V_t$$

Keterangan:

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Pengaruh jangka pendek

λ = Koefisien standar adjustment ($0 < \lambda < 1$)

Fungsi Estimasi Jangka Pendek

$$\Delta KM_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta IN_t + \gamma_2 \Delta PG_t + \gamma_3 \Delta PN_t + \gamma_4 \Delta IN_{t-1} + \gamma_5 \Delta PG_{t-1} + \gamma_6 \Delta PN_{t-1} + \gamma_7 ECT + \epsilon_t$$

Keterangan:

$$\gamma_0 = \lambda \beta_0$$

$$\gamma_4 = -(1-\beta_1)$$

$$\gamma_1 = \alpha_1$$

$$\gamma_5 = -(1-\beta_2)$$

$$\gamma_2 = \alpha_2$$

$$\gamma_6 = -(1-\beta_3)$$

$$\gamma_3 = \alpha_3$$

$$\gamma_7 = -(1-\beta_4)$$

$$\gamma_8 = \lambda$$

$$ECT = IN_{t-1} + PG_{t-1} + PN_{t-1} - KM_{t-1}$$

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual (*Jarque Bera*)

Uji normalitas residual yang dipakai yaitu uji *Jarque Bera*, dimana hasil dari uji tersebut menunjukkan nilai sebesar $0,714635 > 0,05$, maka distribusi ut normal.

b. Uji Heteroskedastisitas (*White*)

Heteroskedastisitas terjadi apabila variasi ut tidak konstan atau berubah-ubah sering dengan berubahnya nilai variabel independen.

Uji heteroskedastisitas disini menggunakan uji *white*, hasilnya $0,7526 > 0,05$, maka tidak terdapat masalah heteroskedarisitas dalam model.

c. Uji Otokorelasi (*Breush Godfrey*)

Otokorelasi terjadi apabila nilai variabel masa lalu memiliki pengaruh terhadap nilai variabel masa kini, atau masa mendatang. Uji otokorelasi disini menggunakan uji *Breush Godfrey*,. Hasil dari uji ini mempunyai nilai $0,3488 > 0,05$, maka tidak terdapat otokorelasi dalam model.

d. Spesifikasi Model (*Ramsey Reset*).

Uji spesifikasi model pada dasarnya digunakan untuk menguji asumsi CLRM tentang linieritas model, sehingga sering juga disebut juga sebagai uji linieritas model.

Dari uji yang telah dilakukan ditemukan nilai $0,0153 < 0,05$, maka model tidak linier (spesifikasi model salah).

2. Uji *Error Correction Model* (ECM)

Dari hasil uji yang dilakukan untuk melihat layak tidaknya variabel yang diuji dengan melihat signifikansi nilai dari ECT, dimana nilai tersebut adalah $0.0003 < 0,05$ dan nilai ECT $0 < 0,705505 < 1$, maka data tersebut yang dipakai layak untuk dilakukan uji ECM.

a) Jangka Pendek

Berdasarkan dari hasil penelitian ECM yang dilakukan dalam jangka pendek diketahui bahwa jika pendidikan naik sebesar 0.0262 juta orang maka kemiskinan turun sebesar 0.178123 juta orang dan pengangguran naik sebesar 0.0108 juta orang maka kemiskinan turun sebesar 0.538733 juta orang.

b) Jangka Panjang

Berdasarkan dari hasil penelitian ECM yang dilakukan diketahui dalam jangka panjang, bahwa jika investasi naik sebesar 0.0002 ribu \$ maka kemiskinan turun sebesar 0,0565382 juta orang dan ketika pengangguran naik sebesar 0.0000 juta orang maka kemiskinan turun sebesar 0,496975 juta orang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan dari kemiskinan, investasi, pendidikan dan pengangguran selama kurun waktu 1993-2012 di Jawa Tengah mengalami perubahan dari tahun ke tahun, Ini dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya, banyaknya orang yang lulus pendidikan, banyaknya penanaman modal asing (PMA) dan lapangan pekerjaan semakin sedikit.

Berdasarkan hasil estimasi model *Error Correction Model* (ECM) tentang pengaruh investasi, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Tengah pada tahun 1993-2012, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Residual (*Jarque Bera*) variabel kemiskinan, investasi, pendidikan dan pengangguran memiliki distribusi normal.
 - b. Uji Heteroskedastisitas (*White*) variabel kemiskinan, investasi, pendidikan dan pengangguran tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.
 - c. Uji Otokorelasi (*Breush Godfrey*) variabel kemiskinan, investasi, pendidikan dan pengangguran tidak terdapat otokorelasi dalam model.
 - d. Uji Spesifikasi Model (*Ramsey Reset*) variabel kemiskinan, investasi, pendidikan dan pengangguran memiliki model yang tidak linier (spesifikasi model salah).
2. Berdasarkan hasil penelitian uji *Error Correction Model* (ECM) yang dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi pada variable-variabel tersebut diatas yang mana hasilnya adalah:
 - a. Dalam hasil analisis jangka pendek diketahui bahwa jika pendidikan mengalami kenaikan, maka kemiskinan menurun dan begitu pula pada kondisi pengangguran, dimana ketika pengangguran mengalami kenaikan, maka kemiskinan mengalami penurunan. namun pada jangka pendek ini pada variabel investasi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan.
 - b. Pada jangka panjang pengaruhnya berbeda dengan jangka pendek, dimana diketahui bahwa jika investasi mengalami kenaikan, maka kemiskinan secara positif akan turun dan ketika pengangguran naik, maka kemiskinanpun menurun. Disini hasilnya berbeda dengan pengaruh yang diberikan dalam jangka pendek. Dalam jangka pendek pendidikan dan pengangguran memberikan kontribusi yang sangat positif, namun pada jangka panjang berbalik arah dengan pengaruh positif yang ditimbulkan

oleh investasi dan pengangguran sedangkan pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini, maka saran yang bisa disampaikan adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam variabel investasi, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan. Hal ini bisa menjadi acuan pemerintah untuk melakukan peningkatan dalam bidang investasi dan pendidikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, yang mana penelitian yang ingin dilakukan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan agar jumlah observasi lebih banyak agar penelitian yang dilakukan mempunyai hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2001, *Jawa Tengah Dalam Angka 2001*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____, 2002, *Jawa Tengah Dalam Angka 2002*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____, 2003, *Jawa Tengah Dalam Angka 2003*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____, 2004, *Jawa Tengah Dalam Angka 2004*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____, 2006, *Jawa Tengah Dalam Angka 2006*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____, 2007, *Jawa Tengah Dalam Angka 2007*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____, 2008, *Jawa Tengah Dalam Angka 2008*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____, 2009, *Jawa Tengah Dalam Angka 2009*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____, 2010, *Jawa Tengah Dalam Angka 2010*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- _____, 2012, *Jawa Tengah Dalam Angka 2012*, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Arsyad, Lincolin, 1992, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- _____, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- _____, 1997, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ayalneh, Bogale dkk, 2005, *Jurnal Internasional Pertanian, Penentu Kemiskinan di Pedesaan Ethiopia*, Nomor 2, Hal. 101-120.
- Fahmi, Irham, 2012, *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*, Jakarta Selatan, Penerbit Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar, 1997, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- _____, 1995, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Haughton, Jonathan dkk, 2012, *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

<http://BPS.go.id>

Kuncoro, Mudrajad, 2000, *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

_____, 2006, *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Manning, Chris dkk, 1985, *Urbanisasi Pengangguran dan Sektor Informal Dikota*, Jakarta, Percetakan PT Gramedia.

Prasetyo, Eko dkk, Desember 2010, *Jurnal Ekonomi Pembangunan : Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, Model Kaji Tindak Program Pembangunan Partisipatif Pengentasan Kemiskinan dan Rawan Pangan*, Volume 11. No 2. Hal 217.

Soebagiyo, Daryono, 2005, *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/Tanggung dan Pendidikan Tinggi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Dati I Jawa Tengah*, Volume 6. Nomor 1, Hal. 64-77.

Susantono, Bambang, 2013, *Transportasi dan Investasi, Tantangan dan Perspektif Multidimensi*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas. PT Kompas Media Nusantara.

Suhardan, Dadang dkk, 20012, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung, Penerbit Alfabeta.

Sutikno dkk, 2010, *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, Pemilihan Program Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pendekatan Sistem*, Volume 11. Nomor 1, Hal. 135.

Tjiptoherijanto, Prijono, 1997, *Migrasi Urbanisasi dan Pasar Kerja di Indonesia*, Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia.

Theo Goedhart dkk, 1976, *Jurnal Sumber Daya Manusia, Kemiskinan, Konsep dan Pengukuran*, Nomor 4.

Usman Husaini. Februari 2010. *Jurnal Ilmu Pendidikan. Model Pendidikan Kecakapan Hidup Sebagai Alternatif Mengurangi Angka Kemiskinan*. Jilid 17. Nomor 1. Hal. 7

Utomo, Prihadi Yuni, 2012, *Buku Praktek Komputer Statistik II*, Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.

Wan Nor Azriyati Wan Abd Aziz dkk, 2011, *Journal of Surveying, Construction & Property*, Vol. 2. Issue 1.

Yusuf, Rusli, Juli 2011, *Pendidikan dan Investasi Sosial*, Bandung, Penerbit Alfabeta.